

BAB I

PENDAHULUAN

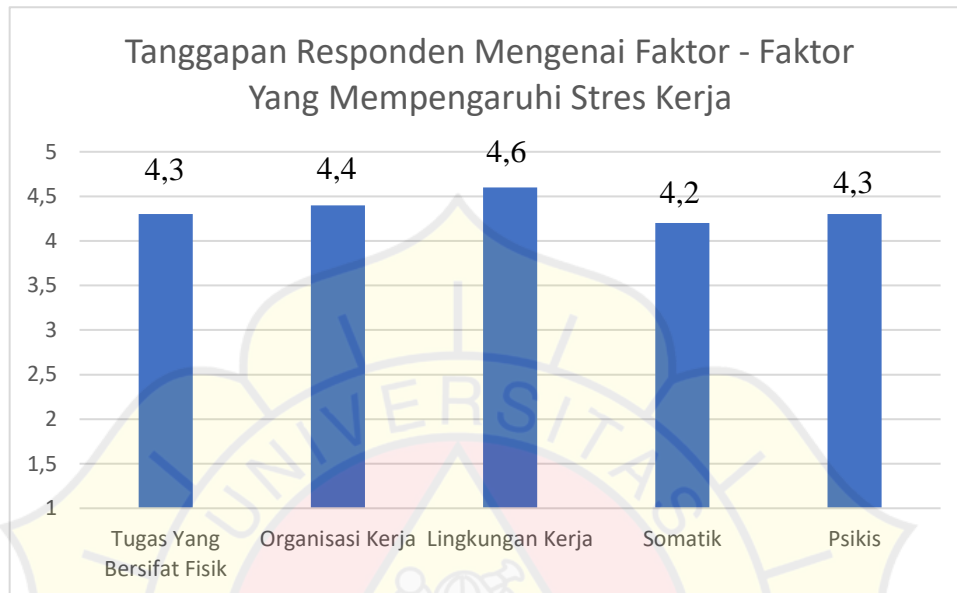
1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu indikator penting dalam pencapaian keberhasilan karena SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas, oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dalam mencapai tujuan organisasi. SDM dalam suatu organisasi merupakan asset dalam memberikan kontribusi yang baik kepada organisasi.

Berkaitan dengan hal tersebut yang harus diperhatikan organisasi adalah membagi beban kerja. Terdapat persamaan umum dalam standar beban kerja di mana setiap SDM dalam hal ini pegawai perlu dilakukan penetapan standar beban kerja yaitu mulai mengukur beban yang diberikan kepada pegawai sebagai akibat dari pekerjaan yang sedang atau sudah dilakukan. Hal ini berkaitan dengan penempatan pegawai pada pekerjaan yang tepat. Derajat ketepatan suatu penempatan kerja meliputi kecocokan pengalaman, keterampilan, motivasi dan lain-lain sebagainya. Berdasarkan sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima oleh pegawai harus sesuai atau seimbang baik terhadap kemampuan fisik kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia yang menerima beban tersebut.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak dijelaskan bahwa Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk adalah Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian penduduk Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Suku Dinas Pemberdayaan Pelindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Jakarta Timur bertanggung jawab dalam mengawasi dan melaksanakan program-program pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur bertugas dalam melindungi hak-hak perempuan dan anak, mengendalikan pertumbuhan penduduk dan implementasi program keluarga berencana, serta menggerakkan dan memperkuat ketahanan keluarga di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur (Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Subbagian Tata Usaha terdapat permasalahan terkait beban kerja pegawai di suku dinas PPAPP Jakarta Timur yaitu kurangnya SDM yang menyebabkan satu pegawai harus bekerja di dua tempat yang seharusnya satu tempat dikerjakan oleh dua pegawai. Sebagai data observasi awal, penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan membagikan kuisioner terhadap 20% dari pegawai yang akan dijadikan responden oleh peneliti yaitu 12 pegawai. Berdasarkan hasil jawaban kuisioner dapat dijelaskan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



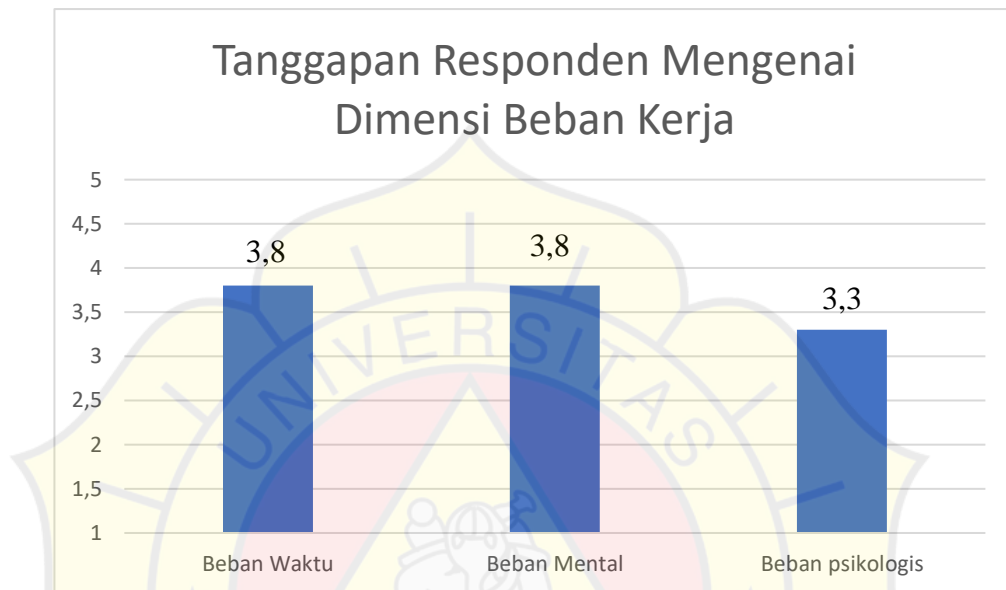
Sumber : Data diolah penulis tahun 2025

Gambar 1. 1 Grafik Tanggapan Responden Mengenai Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur

Berdasarkan gambar 1.1 dan mengacu pada tabel interpretasi 3.3 dapat dijelaskan bahwa faktor beban kerja yang tergolong tinggi meliputi faktor tugas yang bersifat fisik, organisasi kerja, lingkungan kerja, somatik dan psikis menunjukkan rata-rata pada rentang 4,2 – 4,6. Hal ini menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut berada di interpretasi sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap beban kerja, penulis juga melakukan penyebaran kuisisioner

mengenai dimensi beban kerja dengan hasil pengolahan data dijelaskan pada gambar 1.2 sebagai berikut:



Sumber : Data diolah penulis tahun 2025

Gambar 1. 2 Grafik Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Beban Kerja Pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur

Berdasarkan gambar 1.2 dan mengacu pada tabel interpretasi 3.3 dapat dijelaskan bahwa hasil olah data atas jawaban responden dari dimensi beban kerja, semua dimensi tergolong cukup tinggi artinya beban waktu, beban mental dan beban psikologis penyumbang beban kerja pada para pegawai di Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat permasalahan di Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur Jakarta yaitu beban kerja tergolong cukup tinggi maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan menetapkan judul “Analisis

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Pegawai Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak Dan Pengendalian Penduduk Kota Administrasi Jakarta Timur”.

1.2 Identifikasi, Pembahasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tugas yang bersifat fisik, organisasi kerja, lingkungan kerja, somatik dan psikis merupakan faktor tertinggi yang dapat mempengaruhi tingginya beban kerja pegawai di Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur.
2. Beban mental, beban waktu dan beban psikologis menunjukkan tingginya beban kerja pegawai di Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini lebih terfokus, sempurna dan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi pada variabel yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi beban kerja dengan responden pegawai di Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, Adapun rumusan – rumusan penelitian ini dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan berikut ini.

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi beban kerja pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur?
2. Apakah faktor – faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap beban kerja pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor – faktor beban kerja yang terjadi pada pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui apakah faktor – faktor tersebut berpengaruh terhadap beban kerja pegawai Suku Dinas PPAPP Jakarta Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau input bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan faktor – faktor beban kerja serta dapat menjadi bahan masukan

untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak- pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk instansi dalam menetapkan dan menerapkan kebijakan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu manajemen dan mengendalikan sikap dan cara berpikir mereka untuk menjadi lebih peka dan responsif terhadap masalah yang timbul.

b. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai aspek penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyampaian laporan.